

## GAMBARAN PENGETAHUAN SUAMI TENTANG KONTRASEPSI KONDOM DI PUSKESMAS GEDANGSARI II GUNUNGGKIDUL

Alfi Astari<sup>1</sup>, Dechoni Rahmawati<sup>2</sup>, Alfie Ardiana Sari<sup>3</sup>

### INTISARI

**Latar Belakang :** Hasil survei Dinas Kesehatan Provinsi DIY tahun 2015 peserta KB aktif dengan angka terendah terdapat di daerah Gunungkidul yaitu 2,5% dari 100.589 peserta dengan peserta KB kondom sebanyak 500 (0,50%). Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa 5 dari 3 responden kurang mengerti tentang kontrasepsi kondom dan mengatakan tidak menggunakan kontrasepsi kondom dengan alasan tidak tertarik.

**Tujuan :** Untuk mengetahui pengetahuan suami tentang kontrasepsi kondom di Puskesmas Gedangsari II Gunungkidul.

**Metode :** Jenis penelitian *deskriptif kuantitatif*, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah suami dari istri yang menggunakan semua jenis kontrasepsi di puskesmas gedangsari II gunungkidul. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* dan jumlah sampel 64 suami.

**Hasil Penelitian :** Sebagian besar responden di Puskesmas Gedangsari II mayoritas suami berumur 35-40 tahun yaitu 31 responden (48,4%), dengan tingkat pendidikan SMA sebanyak 38 responden (59,4%), bekerja sebagai petani sebanyak 27 responden (42,2%), dengan penghasilan < Rp. 1.000.000 sebanyak 34 responden (42,2%), dan pengetahuan tentang kontrasepsi kondom tergolong dalam kategori cukup yaitu 40 responden (62,5%).

**Kesimpulan :** Pengetahuan responden tentang kontrasepsi kondom di Puskesmas Gedangsari II Gunungkidul termasuk dalam kategori cukup yaitu sebanyak 40 responden (62,5%).

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Suami, Kontrasepsi Kondom.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa D3 Kebidanan STIKES A.Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen STIKES A. Yani Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen STIKES A. Yani Yogyakarta

# THE DESCRIPTION OF HUSBANDS' KNOWLEDGE LEVEL ABOUT CONDOM CONTRACEPTIVE IN GEDANGSARI II COMMUNITY HEALTH CENTER OF GUNUNGKIDUL

## ABSTRACT

**Background** : The survey result of Health Agency of Yogyakarta Province in 2015 identified the lowest rate of family planning active participants in Gunungkidul as many as 2,5% out of 100.589 participants with condom contraceptive participants as many as 500 (0,50%).

The result of preliminary study found out that 5 out of 3 respondents had poor knowledge about condom contraceptive and were absent from using condom contraceptive for having no interest in it.

**Objective** : To identify the description of husbands' knowledge level about condom contraceptive in gedangsari ii community health center of gunungkidul.

**Method** : The type of this study was descriptive and quantitative with cross sectional approach. Population in this study was husbands and wives who accepted all kinds of contraceptive in Gedangsari II Community Health Center of Gunungkidul. Samples were selected by applying purposive sampling technique as many as 64 husbands.

**Result** : Most of respondents in Gedangsari II Community Health Center were husbands aged 35-40 years old as many as 31 respondents (48,4%), educational background of senior high school as many as 38 respondents (59,4%), occupation as farmers as many as 27 respondents (42,2%) with income < Rp. 1.000.000 as many as 34 respondents (42,2%), and knowledge about condom contraceptive was in sufficient category as many as 40 respondents (62,5%).

**Conclusion** : The knowledge of respondents about condom contraceptive in Gedangsari II Community Health Center of Gunungkidul was in sufficient category as many as 40 respondents (62,5%).

**Keywords** : Knowledge, Husbands, Condom Contraceptive.

---

<sup>1</sup>A student of D3 Midwifery Study Program in Jenderal Achmad Yani School of Health Science of Yogyakarta

<sup>2</sup>A lecturer of D3 Midwifery Study Program in Jenderal Achmad Yani School of Health Science of Yogyakarta

<sup>1</sup>A lecturer of D3 Midwifery Study Program in Jenderal Achmad Yani School of Health Science of Yogyakarta.